

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia ialah permasalahan kesehatan global. Kejadian anemia pada kehamilan bermacam-macam tergantung dalam situasi sosio-ekonomi, gaya hidup, pola makan dan tindakan serta sikap yang berlainan hal kesehatan. Sekitar 90 Persen anemia diakibatkan oleh defisiensi zat besi. Pemicu lain anemia merupakan defisiensi mikronutrien lain (semacam vit A, Riboflavin atau B2, B6, asam folat atau B9, B12), peradangan kronis ataupun akut (semacam malaria, cacing tambang, skistosomiasis, TBC serta HIV) dan kelainan sintesis hemoglobin yang diturunkan (semacam hemoglobinopati). Pada situasi anemia sel darah merah (eritrosit) menurun pada perputaran darah alhasil era hemoglobin (Hb) tidak sanggup penuh fungsinya selaku pembawa oksigen ke semua jaringan. (Khotimah, 2023)

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu maupun pada janin. Selain dampak tumbuh kembang janin, anemia pada ibu hamil juga mengakibatkan terjadinya gangguan plasenta seperti hipertropi, kalsifikasi, dan infark, sehingga terjadi gangguan fungsinya. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin (Purwoastuti, 2016) dalam (Pebrina et al., 2021)

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan bagi ibu dan anak), karena dapat meningkatkan prevalensi kematian dan kesakitan ibu serta bayinya. (Ilmu et al., 2022)

Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2021) prevalensi ibu hamil tahun 2019 yang mengalami anemia 36,5% (95% UI 34,0%, 39,1%) pada ibu hamil. Pada tahun 2019, prevalensi anemia global sebesar 36,5% pada ibu hamil. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, persentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48.9%. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2018) dalam (*Cross Sectional.*, 2022)

Ibu kelompok hamil sasaran merupakan yang harus mendapatkan perhatian khusus, karena ibu hamil sangat rentan untuk masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang rentan adalah anemia (Rizani & Yuliasuti, 2020). Menurut World Health Organization (WHO)

tahun 2018 lebih dari 40% ibu hamil yang ada di dunia mengalami anemia. Sebanyak 35%-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% di negara industri mengalami anemia. Di Asia kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu sekitar 60% (World Health Organisation, 2018). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 ibu hamil yang mengalami anemia meningkat yaitu sebesar 48,9% sedangkan pada tahun 2013 sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan dapat membahayakan ibu dan janin. Salah satu risiko anemia pada ibu hamil adalah kematian.(Pebrina et al., 2021)

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 89,6% dari jumlah kehamilan sebanyak 1,5 juta wanita hamil. Hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Menurut (Kementrian Kesehatan RI, 2019), Angka kematian ibu (AKI) saat ini masih jauh dari target pembangunan berkelanjutan / Sustainable Development Goals (SDGs) yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah, AKI belum turun secara signifikan (Pebrina et al., 2021).

Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Nusa Tenggara Timur berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 adalah sebesar 36,8%. Sedangkan pada data Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa kejadian anemia pada tahun 2019 sebanyak 168 (75,33%), angka tersebut menunjukkan bahwa kejadian anemia lebih tinggi dari target nasional 20%. (*Cross Sectional.*, 2022)

Data anemia yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Uitao Kabupaten Kupang tercatat ibu hamil trimester satu dengan kejadian anemia pada tahun 2023 tercatat sebanyak 34 dengan kadar Hb < 9,9 gr % sebanyak 9 orang dan kadar Hb < 11 gr % sebanyak 25 orang.

Faktor status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh terhadap kejadian anemia defisiensi zat besi dikarenakan daya beli pangan keluarga tergantung dari status ekonomi yang diperoleh. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin mampu keluarga untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka kemiskinan memberikan pengaruh terhadap anemia pada kehamilan. (Hardaniyati et al., 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wasfaedy and Alamsyah 2020) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, anemia pada ibu hamil lebih besar dialami oleh keluarga yang berpendapatan rendah dibandingkan dengan keluarga yang berpendapatan tinggi. Pendapatan berkaitan erat dengan status ekonomi. Kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu sehari yang berdampak pada penurunan

status gizi (Hardaniyati et al., 2023).

Gaji UMR Kota Kupang 2025 lebih tinggi dari UMP (upah minimum provinsi) NTT yang dipatok pada Rp 2.328.969 sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 430/KEP/HK/2024 tentang Upah Minimum Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025. Kenaikan UMP dan UMR ini mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 16 Tahun 2024 tentang Upah Minimum 2025, yang mewajibkan kenaikan upah minimum sebesar 6,5 persen di seluruh Indonesia. Di Kabupaten Kupang itu sendiri nilai UMR nya sebesar Rp 2.328.969 mengikuti Keputusan Gubernur NTT. Pendapatan yang rendah dapat berdampak pada kondisi ibu hamil yang mengalami anemia, karena tidak terpenuhinya kebutuhan gizi harian selama masa kehamilan. Level ekonomi yang rendah juga mendorong masyarakat untuk menghabiskan pendapatan mereka untuk barang-barang yang tersedia di pasar, baik untuk memenuhi kebutuhan gizi maupun untuk mencari pengobatan awal saat sakit akibat malnutrisi (Afriyanti, 2020) dalam (Hastuty et al., 2025)

Untuk memperoleh pengaruh yang lebih baik dari pola makan ibu hamil, perlu diperhatikan prinsip ibu hamil, yaitu jumlah lebih banyak, mutu lebih baik, selain itu susunan menu juga harus seimbang. Adapun menu ibu hamil yang seimbang setara dengan nasi 5-6 piring, lauk hewani 4-5 potong, lauk nabati 3-4 potong, sayuran 2-3 mangkuk, buah-buahan 3 potong dan dianjurkan minum 8-12 gelas/hari (Nurleli, 2017). Selain menu yang seimbang, ibu hamil juga diharuskan makan-makanan yang kaya akan zat besi seperti kulit kentang, daun bayam, jagung, kangkung, chard (sayuran yang kaya vitamin A dan zat besi), buah arikot, buah bit hijau, buah jeruk, buah purne, kacang tanah, kacang lentil, beras merah, roti gandum, kismis, sereal, buah kering, daging dan ikan (Pebrina et al., 2021)

Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan pada trimester 3 kadar hemoglobin <10,5g%, maka kondisi tersebut termasuk ibu hamil dengan anemia. Anemia disebabkan oleh kekurangan zat-zat nutrisi selama kehamilan. Kekurangan nutrisi ini bersifat multiple dengan dampak resiko terjadi infeksi, gizi buruk atau kelainan herediter. Selama kehamilan ibu harus menjaga pola makan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dan berpengaruh secara positif dalam kesehatan bayi. Pola makandipengaruhi oleh kebiasaan, budaya, kesenangan, agama dan faktor ekonomi. Status gizi ibu hamil sangat berdampak dalam kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin (Sayekti et al., 2025)

Dampak anemia dalam kehamilan seperti terjadinya abortus, kematian janin dalam kandungan, ketuban pecah dini, kelahiran prematur, berat badan janin lahir rendah, janin

mengalami cacat bawaan dan meningkatkan resiko terjadi infeksi. Pada saat persalinan ibu yang mengalami anemia akan beresiko mengalami gangguan kontraksi, retensio plasenta, dan pendarahan setelah kelahiran disebabkan oleh retensio plasenta (perlekatan plasenta dalam rahim) (Sayekti et al., 2025)

Kejadian anemia dalam kehamilan dapat membawa dampak negatif terhadap ibu seperti perdarahan postpartum dan infeksi. Sedangkan dampak negatif terhadap janin adalah Intra Uterine Growth Retardation(IUGR), Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), lahir prematur serta abortus (Ilmu et al., 2022)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat saya uraikan tentang keadaan di tempat saya akan melakukan penelitian yaitu di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Semau terdiri dari 8 desa. Berdasarkan profil Puskesmas tahun 2024 wilayah Kecamatan Semau memiliki luas wilayah 143,4 km², 2.153 jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk 7.910 jiwa. Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas 6.344 jiwa yang melek huruf sebanyak 4.889 jiwa. Presentasi Pendidikan tertinggi yang ditamatkan diantaranya tidak memiliki ijazah SD 188 orang, tamat SD 1.310 orang, tamat SMP 1.024 orang, tamat SMA 862 orang, Akademi/Diploma III 41 orang, S1/Diploma IV 95 orang. Penduduk kecamatan semau sebagian besar status ekonomi < UMR karena bekerja sebagai petani ladang, ada juga yang bekerja sebagai petani rumput laut jika sudah selesai panen di ladang atau selesai musim hujan.

Dari hasil wawancara pada studi pendahuluan dengan beberapa ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Uitao, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang yang mengalami anemia, sebagian besar ibu mengatakan bahwa status anemia yang mereka alami dikarenakan kurangnya asupan nutrisi yang mereka konsumsi dalam rumah karena status ekonomi kurang sehingga tidak dapat membeli makanan sehat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari di tambah lagi dengan jumlah anggota keluarga yang banyak dalam rumah oleh karena masing tinggal dengan orang tua mantu karena belum memiliki tempat tinggal sendiri, ada juga yang mengatakan bahwa untuk kebutuhan dalam rumah di tanggung oleh orangtua.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu Di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah "Adakah Hubungan Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu Di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Analisis Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi status ekonomi ibu hamil trimester satu di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2025
- b) Mengidentifikasi pola makan ibu hamil trimester satu di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2025
- c) Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil trimester satu di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2025
- d) Menganalisis pengaruh status ekonomi dan anemia di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2025
- e) Menganalisis hubungan pola makan dan anemia di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan ilmu kebidanan khususnya yang terkait dengan Analisis Hubungan Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Pengembangan wawasan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Hubungan Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu.

b) Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus kehamilan dengan anemia.

c) Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi pada ibu hamil dan Masyarakat khususnya tentang Hubungan Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu.



E. Keaslian Peneliti

Penelitian mengenai hubungan status gizi ibu hamil dan sosial ekonomi yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Yuli Miranda, 2022	Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di klinik bidan Emmi kelurahan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan	Universitas Afa Rohyan di Kota Padangsidempuan Tahun 2022	Pola Makan	Anemia Pada Ibu Hamil	Observasional dengan pendekatan <i>case control</i>	Teknik pengumpulan data purposive sampling jumlah responden sebanyak 49 responden.	Berdasarkan uji statistik chi-square menggunakan pilihan continuity corrections sehingga didapatkan hasil p-value $0,041 < 0,05$ atau $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} (27,719 > 3,841)$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia selama kehamilan.
2	Fernando Samatuak, 2023	Hubungan Status Ekonomi Keluarga Dengan Staus Gizi Balita	STIKES Stella Maris	Status ekonomi	Status Gizi Balita	Observasional analitik dengan pendekatan Cross	penelitian ini adalah seluruh balita di Piru Seram Bagian Bara	Hasil penelitian tingkat kemaknaan menggunakan uji chi square diperoleh nilai ρ value = 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ dimana $\rho < \alpha$. Hal ini

		Di Piru Seram Bagian Barat	Makassar 2023	keluar ga		sectional study	sebanyak 120 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 0 60 bulan di Piru Seram bagian barang yang berjumlah 92 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	menunjukkan terdapat hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi balita di Piru Seram Bagian Barat, yang berarti semakin tinggi status ekonomi keluarga maka semakin baik status gizi balita. Namun sebaliknya, semakin rendah status ekonomi keluarga maka status gizi balita juga semakin kurang.
--	--	-------------------------------	--------------------	--------------	--	--------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Nur Devinia, 2020	Hubungan pola makan dan status soaial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil <i>Systematic review</i>	Kemenke s RI, Poltekes Kalimantan Timur tahun 2020	Pola makan , status social ekono mi	Anemia pada ibu hamil	Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian observasio nal deskriptif. Desain penelitian ini adalah penelitan kepustakaa n (<i>library research</i>)	Penelitian ini menggunakan Teknik sampling Accidental sampling. Dengan jumlah sampel 30 responden. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan <i>chi square</i> .	berdasarkan <i>literature review</i> dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan hubungan antara status sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil
---	-------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------